

## PENGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

**Reknosari**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI Jakarta  
sarirekno@gmail.com

### ABSTRAK

Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik. Penggunaan internet sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar sangat membantu para guru dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan. Berdasarkan survey dan pengamatan yang dilakukan oleh tim, pembelajaran di SMA Terampil belum optimal karena proses pembelajarannya masih berorientasi pada keaktifan guru di kelas, sehingga harus ada upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut supaya lebih menarik dan inovatif. Karena pentingnya pencapaian hasil belajar pada siswa, tim melaksanakan pengenalan media pembelajaran menggunakan internet untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan memperoleh pencapaian hasil belajar yang optimal bagi para siswa. Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang guru SMA Terampil. Hasilnya para guru menjadi lebih termotivasi dalam mengajar dan percaya diri dalam mengoperasikan computer dan laptop dan bisa mencari informasi dan bahan pengajaran melalui jaringan internet. Kegiatan dan laporan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 5 bulan yaitu dari bulan November 2017 sampai dengan Maret 2018.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Internet, Guru

### ABSTRACT

*Teaching aid is a media in supporting learning process becomes more interesting. The use of internet to support learning activity is very helpful for teachers in exploring their knowledge. Based on survey and observation done by the team, learning process at SMA Terampil have not been optimize yet. The learning process is teacher's oriented. In result, there must be an effort to solve to make the learning process becomes more interesting and innovative. Because of the importance of the good achievement in learning process, the team gives training to teachers to improve their competence in teaching which can boost the students' achievement. This training had been followed by twenty five teachers from SMA Terampil. The result, this training gives motivation and self-confident to teachers in operating computer and laptop and be able to search more information and learning material using internet service. This community service, including its report completion, was conducted for five months starting from November 2017 to March 2018.*

**Key Words:** Teaching Aid, Internet service, Teachers

### PENDAHULUAN

Media Pembelajaran dan proses kegiatan belajar mengajar saling mendukung satu sama lain. Menurut Arif Sardiman (1993:7) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Melalui proses belajar mengajar, seorang guru maupun dosen memerlukan alat bantu untuk mempermudah dalam penyampaian materi kepada para peserta didik di kelas. Ketepatan pemilihan media pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar para peserta didik. Seorang guru dapat lebih menggali potensi kreatifitas dan inovasi dalam pengajaran melalui media pembelajaran yang tepat dan pas dengan materi yang disampaikan. Kondisi kelas didukung dengan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah masing-masing dapat dikembangkan jika gurunya kreatif.

Para peserta didik tidak hanya termotivasi dalam belajar tetapi guru juga makin termotivasi untuk menyalurkan ilmu dan informasi yang dimilikinya kepada para peserta didik. Sehingga tujuan utama pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dapat dicapai dengan baik.

Guru yang baik hendaknya bisa menjadi fasilitator dalam menyalurkan ilmu yang dimiliki dengan menggunakan strategi pengajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik yang dihadapi di kelas. Latar belakang pendidikan guru di sekolah saat ini semakin maju. Hal itu didukung dengan adanya peraturan yang mengharuskan para guru sekolah dasar dengan memiliki latar belakang pendidikan PGSD. Mengapa hal itu dilakukan, yaitu semata-mata untuk menjawab tantangan masa depan. Seorang guru tamatan sarjana harus mengampu pendidikan di PGSD jika ingin mengajar sebagai guru sekolah dasar. Dalam pendidikan PGSD dipersiapkan lulusannya untuk mampu mengajar dan mendidik usia belia yang mumpuni nantinya.

Penggunaan internet sebagai sarana penunjang dalam menggali informasi dan materi pengajaran memiliki banyak manfaat dan kerugian. Apabila kita bisa bijak mempergunakan koneksi internet dengan baik dan bersikap selektif dalam memilih informasi yang kita cari maka kerugian internet dapat diminimalisir. Sangat disayangkan jika kemajuan teknologi informasi yang semakin canggih tercoreng dengan banyaknya pemanfaatan internet untuk hal-hal yang tidak baik. Peran serta guru dan orangtua dalam mendampingi anak-anak dalam berseluncur di dunia maya perlu diawasi penggunaannya.

Saat ini, banyak aplikasi pembelajaran yang bisa kita manfaatkan secara mudah, praktis dan gratis di internet. Semua tersedia sesuai dengan kebutuhan dan jenjang pendidikan yang dipilih. Kegiatan mengerjakan soal-soal maupun latihan-latihan yang biasanya dikerjakan dengan menggunakan kertas dan pensil maupun pulpen, kini digantikan dengan keyboard yang ada pada komputer maupun laptop. Belajar bukan lagi hal yang membosankan melainkan menjadi sangat menyenangkan dengan adanya perubahan yang terjadi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dilaksanakan pada sekolah swasta yang berlatar belakang agama Islam. Sekolah tersebut berlokasi di wilayah Bekasi tepatnya di kecamatan Jatisampurna. Sekolah tersebut dipilih selain tempatnya yang mudah untuk dicapai dengan alat transportasi, tim juga merasa ingin memajukan ilmu pengetahuan melalui sosialisasi yang dilaksanakan dalam rangka berbagi saran dan ide untuk kemajuan dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini pada jenjang pendidikan di sekolah menengah.

## **METODE**

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa cara. Pertama kami melakukan observasi kepada mitra. Setelah

menemukan masalah yang terjadi dalam pengajaran tim melakukan penyuluhan dengan beberapa pendekatan, yakni (1) Presentasi materi tentang pengenalan media pembelajaran menggunakan internet (2) Diskusi dengan peserta (3) Demonstrasi penggunaan internet oleh para guru.

## HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di SMA Terampil. Sekolah tersebut merupakan sekolah swasta yang berlokasi di wilayah Bekasi. Kegiatan ini ditujukan untuk para guru di sekolah tersebut disesuaikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah masing-masing.

Internet sebagai media pembelajaran memiliki banyak manfaat dalam pendidikan. Sebelum adanya sosialisasi, pembelajaran cenderung biasa saja, guru hanya mengajar biasa tanpa ada tampilan yang menarik di kelas, saat ini para guru makin aktif dalam mencari materi dan rajin berlatih mengoperasikan komputer dan laptop. Mereka juga menjadi punya kesadaran untuk melek informasi yang bisa didapat melalui koneksi internet yang disediakan pihak sekolah terutama dalam mengembangkan materi bahan ajar untuk disampaikan di kelas kepada para peserta didik secara lebih menarik, jelas dan terkini. Mengoperasikan komputer dan laptop menjadi kegiatan yang menyenangkan disela-sela jam istirahat maupun pada jam kosong saat berada di sekolah. Dan juga guru semakin *up to date* dengan perkembangan informasi yang ada sekarang ini dan bisa lebih selektif dalam menerima informasi yang nantinya akan disampaikan ke para peserta didik sesuai dengan tingkatannya.

Beberapa prosedur pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri dari beberapa tahap. Tahap awal melakukan presentasi tentang pengenalan media pembelajaran menggunakan internet yang disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan penerapannya di kelas sebagai alat bantu dalam mengajar. Tahap selanjutnya melakukan presentasi dan memberikan penjelasan mengenai kelebihan dan kekurangan media pembelajaran menggunakan internet. Tahap berikutnya membimbing dan mendampingi para peserta pengenalan media pembelajaran menggunakan internet dalam melakukan praktek atau simulasi sederhana tentang pemanfaatan sarana komputer di sekolah dan koneksi internet .

Melakukan sesi tanya jawab mengenai pengenalan media pembelajaran menggunakan internet, ketersediaan fasilitas dan alokasi waktu yang terbatas, serta keterlibatan intelektual pembentukan sikap selama dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan pembuatan laporan akhir berlangsung mulai tanggal 14 November 2017 sampai dengan 5 Maret 2018. Dilakukan setiap hari Rabu di SMA Terampil. Para guru menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap proses sosialisasi. Hal ini dapat dirasakan oleh tim pelaksana melihat dari jumlah peserta yang aktif

bertanya selama proses sosialisasi dilaksanakan. Antusiasme peserta juga terlihat saat pendampingan di kelas. Banyak masukkan saran dan ide yang didapat dari tim pelaksana dan beberapa orang peserta.

Hasil wawancara sederhana dengan siswa menunjukkan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dari sebelumnya. Siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Siswa juga merasa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena materi yang disampaikan lebih menarik dan tidak membosankan.

Sadiman (2006:7) Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Hal itu sejalan dengan apa yang dikemukakan menurut Trianto (2010: 199) Media sebagai komponen strategi pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, dan materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Shabri (2005) mengutarakan bahwa media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan peserta audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar. *Commission on Instructional Technology* (dalam Miarso, 2004) mendefinisikan media pembelajaran sebagai media yang lahir akibat adanya revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran di samping guru, buku teks, dan papan tulis. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka kami menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran serta memotivasi siswa untuk bersemangat dalam belajar.

Menurut Asyhar (2012: 44) ada empat jenis media pembelajaran, yaitu: a) Media visual, yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari peserta didik, misalnya: media visual non proyeksi (benda realita, model prototif, dan grafis), dan media proyeksi (power point, paint dan auto cad), b) Media audio, yaitu jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya mengandalkan indera pendengaran siswa, misalnya: radio, pita kaset suara, dan piringan hitam, c) Media audio-visual, yaitu jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan, misalnya: video kaset dan film bingkai, d) Multimedia, yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran, misalnya: TV dan power point.

Miarso (2004) mengutarakan bahwa dalam usaha menggunakan media dalam proses belajar-mengajar, perlu diberikan sejumlah pedoman umum sebagai berikut:

1. Tidak ada suatu media yang terbaik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Masing-masing media mempunyai kelebihan dan kekurangan.
2. Penggunaan media harus didasarkan pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
3. Penggunaan media harus mempertimbangkan kecocokan ciri media dengan karakteristik materi pelajaran yang disajikan.
4. Penggunaan media harus disesuaikan dengan bentuk kegiatan belajar-mengajar yang akan dilaksanakan seperti belajar secara klasikal, belajar dalam kelompok kecil, belajar secara individual atau belajar mandiri.
5. Penggunaan media harus disertai persiapan yang cukup seperti mem-preview media yang akan dipakai, mempersiapkan berbagai peralatan yang dibutuhkan di ruang kelas sebelum pelajar dimulai dan sebelum peserta masuk kelas.
6. Peserta didik perlu disiapkan sebelum media pembelajaran digunakan agar mereka dapat mengarahkan perhatian pada hal-hal penting selama penyajian dengan media berlangsung. Penggunaan media harus diusahakan agar senantiasa melibatkan partisipasi aktif peserta.

Internet berasal dari kata *Interconnected Network* yang berarti jaringan -jaringan komputer yang saling terhubung. Ini merupakan sebuah jaringan komputer global yang menghubungkan komputer-komputer yang terdapat diseluruh dunia dan merupakan kumpulan jaringan (*network*) yang saling berkomunikasi dengan menggunakan sebuah bahasa standar yang umum dan telah disepakati oleh pemakainya. Jaringan ini saling terhubung, maka orang dapat mengakses Internet sehingga orang-orang juga dapat mengakses informasi negara-negara lain yang tergabung dalam suatu jaringan Internet.

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA Terampil yang sebelum adanya sosialisasi pembelajaran cenderung biasa saja, guru hanya mengajar biasa tanpa ada tampilan yang menarik di kelas, saat ini para guru makin aktif dalam mencari materi dan rajin berlatih mengoperasikan komputer dan laptop. Mereka juga menjadi punya kesadaran untuk melek informasi yang bisa didapat melalui koneksi internet yang disediakan pihak sekolah terutama dalam mengembangkan materi bahan ajar untuk disampaikan di kelas kepada para peserta didik secara lebih menarik, jelas dan terkini. Yang tadinya mengoperasikan komputer dan laptop menjadi kegiatan yang menyenangkan disela-sela jam istirahat maupun pada jam kosong saat berada di sekolah. Dan juga guru semakin up to date dengan perkembangan informasi yang ada sekarang ini dan bias lebih selektif dalam menerima informasi yang nantinya akan disampaikan ke para peserta didik sesuai dengan tingkatannya.

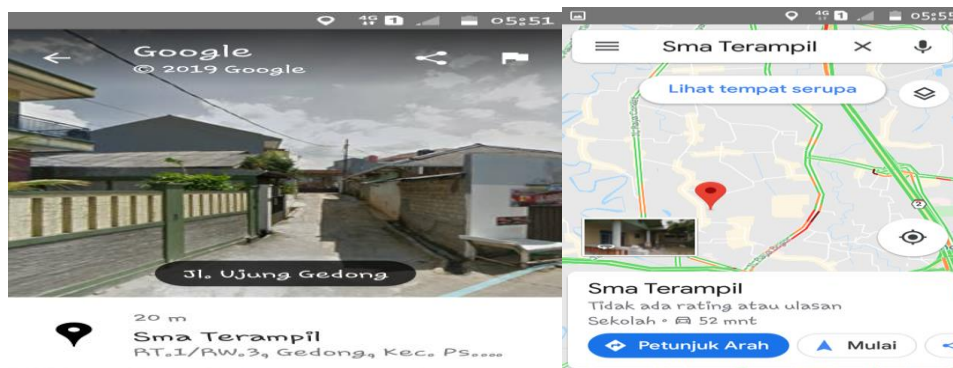
Para guru menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap proses sosialisasi. Hal ini dapat dirasakan oleh tim pelaksana melihat dari jumlah peserta yang aktif bertanya selama

proses sosialisasi dilaksanakan. Antusiasme peserta juga terlihat saat pendampingan di kelas. Banyak masukan saran dan ide yang didapat dari tim pelaksana dan beberapa orang peserta.

Hasil wawancara sederhana dengan siswa menunjukkan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dari sebelumnya. Siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Siswa juga merasa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena lebih menarik dan tidak membosankan. Hasil belajar siswa meningkat dan tujuan utama pendidikan yaitu mencerdaskan pendidikan bangsa tercapai dengan baik. Siswa menjadi lebih selektif dalam menggunakan internet untuk hal-hal yang tidak bermanfaat untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

Berikut adalah gambar peta lokasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

#### 1. Peta Lokasi SMA Terampil



Gambar 1. Lokasi SMA Terampil

Berikut adalah foto kegiatan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Terampil

#### 2. Foto Kegiatan Sosialisasi Tentang Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi



### 3. Sesi Tanya Jawab dalam Sosialisasi Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran



Gambar 3.Sesi tanya jawab

#### **SIMPULAN**

Media pembelajaran menggunakan internet sangat berguna dalam membantu proses belajar mengajar. Komunikasi antara guru dan siswa berlangsung baik dan informasi yang disampaikan guru dapat diterima siswa, guru perlu menggunakan media pembelajaran. Dalam konsep teknologi pendidikan, tugas media bukan hanya sekedar mengkomunikasikan hubungan antar sumber (pengajar) dan si penerima (si belajar), namun lebih dari itu merupakan bagian yang integral dan saling mempunyai keterkaitan antara komponen yang satu dengan yang lainnya, saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Media komunikasi merupakan medium yang berguna sebagai perantara yang mengantar informasi dari sumber dan penerima. Contoh dari media komunikasi diantaranya, televisi, film, radio, foto, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan.

Sedangkan media komunikasi dalam pendidikan dan pembelajaran diantaranya, media berbasis manusia, media berbasis cetakan, media berbasis visual, media berbasis Audio-Visual, media berbasis computer, dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Komunikasi memegang peranan penting dalam pengajaran.

Sedangkan manfaat media komunikasi dalam pendidikan dan pembelajaran diantaranya; Memberikan Pengetahuan Tentang Tujuan Belajar, memotivasi siswa, menyajikan informasi, merangsang diskusi, mengarahkan kegiatan siswa, melaksanakan Latihan Dan Ulangan, menguatkan belajar, memberikan pengalaman simulasi.

Tim pelaksana berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa bermanfaat bagi semua yang membutuhkan dan menyadari bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Kami menghimbau kepada seluruh guru agar lebih sering memperbarui informasi dalam pembelajaran di kelas yang mana ini bertujuan agar anak didik tidak merasa jenuh ketika belajar.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak akan berlangsung dengan baik dan sukses tanpa adanya dukungan dari banyak pihak. Anggota tim yang diketuai oleh Reknosari, M.Pd mengucapkan rasa terima kasih yang tak ternilai terutama kepada Allah SWT atas anugerah kesehatan lahir dan batin yang diberikan kepada para anggota tim dan para peserta sosialisasi ini. Berikutnya ucapan terima kasih ditujukan kepada kepala sekolah dan para guru kepala sekolah dan para guru SMA Terampil atas kesediaan waktu dan tempat yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan ini. Kedepannya semoga hubungan silaturahmi ini dapat terus berlangsung dengan semua pihak terkait.

## DAFTAR RUJUKAN

- Angkowo & Kosasih. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Grasindo. Jakarta.
- Angkowo & Kosasih. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Grasindo. Jakarta.
- Asy'ari, Muslichach. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Depdiknas Ditjen Dikti. Jakarta.
- Furqan, M. (2007). *Media pembelajaran*. [on-line].  
[http://www.waspada.co.id/serba\\_serbi/pendidikan/artikel.php?article\\_id=60902](http://www.waspada.co.id/serba_serbi/pendidikan/artikel.php?article_id=60902).  
Tanggal akses 7 Mei 2007.
- Ikhsan, M. (2007). *Prinsip pengembangan media pembelajaran*. [on-line].  
<http://muhamadikhsan.multiply.com/journal/item/25>. Tanggal akses 7 Mei 2007.
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Muhammad Sutiadi internet, [www.ilmukomputer.com](http://www.ilmukomputer.com). Pengenalan Internet. 2003
- Sadiman, Arief S dkk. (2006). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Raja Grafindo. Jakarta
- Shabri, H. A. (2005). *Strategi belajar mengajar micro teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. PT Prestasi Puastaka. Jakarta.
- Wittich & Schuller. (1957). *Audio-visual materials*. 2nd edition. New York: Harper & Brothers.
- <http://bloggerbugis.blogspot.com/2013/07/manfaat-internet-bagi-pelajar.html>
- <https://cauchymurtopo.wordpress.com/tag/10-dampak-negatif-internet-bagi-pelajar/>